

ABSTRAK

Selama 3 dekade terakhir Brazil pernah menjadi salah satu negara yang sangat mementingkan isu lingkungan. Tetapi hal ini berubah saat pemerintahan Jair Bolsonaro yang memberlakukan kebijakan anti-lingkungan seperti pelemahan lembaga lingkungan, mendorong perluasan area pertambangan, peningkatan di sektor agribisnis serta penolakan terhadap bantuan untuk mengatasi deforestasi. Hal ini menimbulkan kekhawatiran internasional karena dapat menyebabkan perubahan iklim. Setelah pergantian kepemimpinan ke Lula Da Silva, arah kebijakan lingkungan Brazil ikut berubah. Lula Da Silva berkomitmen akan memperbaiki kebijakan yang telah dilemahkan Bolsonaro dan akan menangani deforestasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab perubahan kebijakan lingkungan Brazil. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah Teori Kebijakan Publik. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan kepustakaan dimana mengambil data dari buku, jurnal, dan berita yang relevan dengan penelitian ini. Hasil dari penelitian ini adalah dalam perubahan kebijakan lingkungan masa Lula Da Silva, dipengaruhi oleh beberapa hal. Pertama, adanya pengaruh dari keadaan masa lalu dimana pemerintahan Lula tahun 2002-2011 berhasil dalam menurunkan deforestasi melalui *Action Plan for Prevention and Control of Deforestation in the Legal Amazon* (PPCDAm). Kedua, pengaruh tekanan dari kelompok domestik dan internasional. Kelompok pro-lingkungan dan publik umum menekan Brazil untuk melestarikan dan melindungi hutan Amazon. Ketiga, pengaruh tekanan dari negara lain. Negara lain terutama negara yang memiliki hubungan dengan Brazil mendesak Brazil untuk melindungi dan memberlakukan kebijakan yang mendorong pelestarian lingkungan.

Kata kunci: Kebijakan publik, Brazil, Deforestasi, Lula Da Silva

ABSTRACT

Over the past three decades Brazil has been one of the most environmentally sensitive countries in the world. However, this changed under Jair Bolsonaro's administration, which enacted anti-environmental policies such as weakening environmental institutions, encouraging the expansion of mining areas, increasing the agribusiness sector and rejecting aid to tackle deforestation. This caused international concern as it could lead to climate change. After the change of leadership to Lula Da Silva, the direction of Brazil's environmental policy also changed. Lula Da Silva is committed to improving the policies that Bolsonaro has weakened and will address deforestation. This research aims to find out the factors that cause changes in Brazil's environmental policy. The theory used in this research is Public Policy Theory. This research uses literature collection techniques which take data from books, journals, and news relevant to this research. The results of this study are in the changes in environmental policy during the Lula Da Silva period, influenced by several things. First, the influence of past circumstances where the Lula government in 2002-2011 succeeded in reducing deforestation through the Action Plan for Prevention and Control of Deforestation in the Legal Amazon (PPCDAm). Second, the influence of pressure from domestic and international groups. Pro-environmental groups and the general public put pressure on Brazil to preserve and protect the Amazon forest. Third, the influence of pressure from other countries. Other countries, especially countries that have relations with Brazil, urge Brazil to protect and enact policies that encourage environmental conservation.

Keywords: Public policy, Brazil, Deforestation, Lula Da Silva